

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA BANJAR
PADA PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI
DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

OLEH :

**MUHAMMAD HILMI
NIM : 240211030094**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2026 / 1447 H**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA BANJAR
PADA PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI
DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagian salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh
MUHAMMAD HILMI
NIM : 240211030094**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2026 / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilmi

NIM : 240211030094

Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 11 Juni 1998

Jurusan/Program Study : S-2 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas/Program : Pascasarjana (Magister)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Banjar Pada Pondok Pesantren Modern Putri Di Kabupaten Banjar adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Hilmi

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1605/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Hilmi
NIM	: 240211030094
Jenjang/Program Studi	: S2 Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Banjar Pada Pondok Pesantren Modern Putri di Kabupaten Banjar

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

Banjarmasin, 02 Juli 2026



Mengetahui,
Kepala Direktur



Wahyuudin, M.Si
NIP. 196303121990021002

PERSETUJUAN TESIS

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA BANJAR PADA PONDOK MODERN PESANTREN PUTRI DI KABUPATEN BANJAR

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Hilmi

240211030094

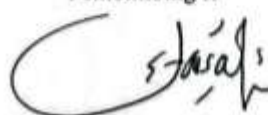
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I



Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag
NIP. 197302192001121002

Pembimbing II



Dr. Siti Aisyah M.Ag
NIP. 197205092006042001

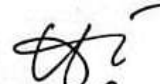
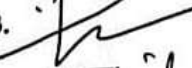
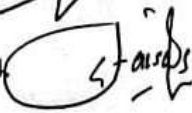
PENGESAHAN

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA BANJAR PADA PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI DI KABUPATEN BANJAR

Muhammad Hilmi
240211030094

Telah Diujikan pada Tim Penguji
Pada: Kamis, 16 Juli 2026
Pukul 11.00 – 12.30 WITA

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. Suraijiah, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I (Anggota)	3. 
4. Dr. Siti Aisyah, M.Ag (Anggota)	4. 

Mengetahui
Direktur,




Prof. Dr. H. Mujiburahman, MA
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Muhammad Hilmi, NIM 240211030094, 2026, *Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal sebagai Upaya Pelestarian Budaya Banjar pada Pondok Pesantren Modern Putri di Kabupaten Banjar*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. (II) Dr. Siti Aisyah, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Kearifan Lokal Banjar, Pelestarian Budaya, Pondok Pesantren Modern Putri, POAC.

Arus globalisasi dan modernisasi mengancam keberlangsungan kearifan lokal Banjar, sementara pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal di pondok pesantren modern putri Kabupaten Banjar belum sepenuhnya terstruktur secara manajerial: kurikulum kearifan lokal belum terlembagakan dalam bentuk tertulis, target capaian program belum dirumuskan secara terukur per semester, dan mekanisme evaluasi masih bervariasi kematangannya antarlembaga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis manajemen ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal sebagai upaya pelestarian budaya Banjar pada dua pondok pesantren modern putri di Kabupaten Banjar, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (POAC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus komparatif deskriptif pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri dan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pimpinan, staf pembina, dan pegiat seni budaya Banjar, serta dokumentasi; data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi), dengan keabsahan data dijamin melalui uji kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pada kedua pondok disusun berdasarkan identifikasi minat dan bakat santriwati serta hasil evaluasi tahun sebelumnya, meskipun keduanya belum memiliki kurikulum kearifan lokal tertulis yang baku. Pengorganisasian mendayagunakan organisasi santriwati (OSDA di Darul Hijrah Putri dan OSPM di An-Najah) sebagai mitra teknis pelatih sekaligus wahana pembentukan jiwa kepemimpinan, dengan pembagian struktur yang lebih formal di Darul Hijrah Putri (Bagian Minat dan Bakat) dibanding An-

Najah (Bagian Bahana). Pelaksanaan program berlangsung lebih sistematis di Darul Hijrah Putri melalui tiga program aktif berbasis kearifan lokal (habsyi, teater bermuatan madihin, dan tari tradisional Banjar) yang telah dilengkapi SK pelatih dan silabus latihan formal, sementara An-Najah baru melembagakan empat program (maulid habsy, tari tradisional, panting, serta madihin yang tampil insidental) dengan tata kelola yang masih bersifat organik. Evaluasi dilakukan secara berlapis pada kedua lembaga, namun integrasi penilaian ekstrakurikuler ke dalam rapor karakter santriwati sudah berjalan di Darul Hijrah Putri, sementara di An-Najah masih memerlukan penguatan mekanisme pencatatan dan tindak lanjut. Informan tambahan dari pegiat seni kabupaten banjarpun memperkuat temuan bahwa nilai keislaman pada musik panting, madihin, tari, dan maulid habsyi memiliki akar akulturasi historis sejak masa Kesultanan Banjar serta dimensi spiritual-sufistik yang bermuara pada penghayatan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga kearifan lokal tersebut bukan sekadar warisan estetis, melainkan juga media dakwah dan penguatan karakter religius santriwati.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal Banjar di kedua pondok ditopang oleh empat variabel: kepemimpinan yang berwawasan budaya, struktur kelembagaan yang akomodatif dan memberi ruang serta otoritas khusus bagi pengelolaan kesenian, ketersediaan pelatih yang kompeten secara teknis sekaligus berkarakter sesuai kultur pesantren, serta sistem evaluasi yang terdokumentasi, berorientasi pada dampak kultural, dan memiliki mekanisme tindak lanjut yang jelas. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan kurikulum kearifan lokal tertulis yang baku, formalisasi dan standarisasi penilaian ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal, serta dukungan kebijakan dari Kementerian Agama Kabupaten Banjar dan Dewan Kesenian setempat untuk memperkuat keberlanjutan program.

ABSTRACT

Muhammad Hilmi, Student ID 240211030094, 2026, *Local Wisdom-Based Extracurricular Management as an Effort to Preserve Banjar Culture at Islamic Girls' Boarding Schools in Banjar Regency*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Advisors: (I) Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. (II) Dr. Siti Aisyah, M.Ag.

Keywords: Extracurricular Management, Banjar Local Wisdom, Cultural Preservation, Islamic Girls' Boarding School, POAC.

The currents of globalization and modernization threaten the continuity of Banjar local wisdom, while the management of local wisdom-based extracurricular activities at Islamic girls' boarding schools in Banjar Regency remains insufficiently structured: the local wisdom curriculum has not been institutionalized in written form, program targets have not been formulated in measurable terms per semester, and evaluation mechanisms vary in maturity across institutions. This study aims to describe and analyze local wisdom-based extracurricular management as an effort to preserve Banjar culture at two Islamic girls' boarding schools in Banjar Regency, covering planning, organizing, actuating, and controlling (POAC). A qualitative approach was employed using a descriptive comparative case study design at Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri and Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri. Data were collected through observation, in-depth interviews with leaders, coaching staff, and Banjar cultural practitioners, and documentation; data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model (data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification), with validity ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The findings show that planning at both schools is developed based on identifying students' interests and talents as well as the previous year's evaluation results, although neither institution yet has a standardized written local wisdom curriculum. Organizing utilizes student organizations (OSDA at Darul Hijrah Putri and OSPM at An-Najah) as technical partners for trainers while cultivating leadership qualities, with a more formal structural division at Darul Hijrah Putri (Talent and Interest Division) compared to An-Najah (Bahana/Arts Division).

Program actuating runs more systematically at Darul Hijrah Putri through three active local wisdom-based programs (habsyi, theater incorporating madihin, and traditional Banjar dance) supported by formal trainer appointment letters and training syllabi, while An-Najah has only recently institutionalized four programs (Maulid Habsy, traditional dance, panting, and madihin and Babussalam performed incidentally) with governance that remains largely organic. Evaluation is conducted in layers at both institutions, though the integration of extracurricular assessment into students' character report cards is already running at Darul Hijrah Putri, while An-Najah still requires strengthening of its recording and follow-up mechanisms. Triangulation with four kabupaten Banjar cultural practitioners reinforces the finding that the Islamic values embedded in panting music, madihin, dance, and maulid habsyi have historical acculturative roots dating back to the Banjar Sultanate era, as well as a spiritual-Sufistic dimension oriented toward belief in the One Supreme God (Ketuhanan Yang Maha Esa), positioning this local wisdom not merely as aesthetic heritage but also as a medium of da'wah and the reinforcement of students' religious character.

This study concludes that the success of Banjar local wisdom-based extracurricular management at both schools is sustained by four variables: culturally aware leadership, an accommodating institutional structure that provides dedicated space and authority for arts management, the availability of trainers who are both technically competent and aligned with the boarding school's character, and a documented evaluation system that is culturally impact-oriented and equipped with clear follow-up mechanisms. This study recommends the development of a standardized written local wisdom curriculum, the formalization and standardization of local wisdom-based extracurricular assessment, and policy support from the Banjar Regency Ministry of Religious Affairs and the local Arts Council to strengthen the sustainability of the program.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin Edisi 2021.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	<i>Tidak dilambangkan</i>	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ṣa	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	<i>Ḥ</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ḍal	<i>Ḍ</i>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Ṣad	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	<i>Ḍ</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<i>Ṭ</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	<i>Ẓ</i>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	<i>'</i>	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Wau	<i>W</i>	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	<i>a</i>	a
ِ	Kasrah	<i>i</i>	i
ُ	Dammah	<i>u</i>	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan Ya	<i>ai</i>	a dan i
وَ ...	Fathah dan Wau	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba فَعَلَ - fa'ala

كَيْفَ - kaifa حَوْلَ - ḥaula

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا... / ا...ى	Fathah dan Alif atau Ya	<i>ā</i>	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan Ya	<i>ī</i>	i dan garis di atas
و...	Dammah dan Wau	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madīnah al-munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

نَزَلَ - nazzala الْبِرُّ - al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ - ta'khuẓu شَيْءٌ - syai'un

أَنْوَأُ - an-nau'u إِنَّ - inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun ḥarf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muḥammadun illā rasūl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alḥamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Swt.	:	Subḥānahu wa ta'ālā
Saw.	:	Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	:	'alaihissalām
H	:	Hijriyah
M	:	Masehi
Q.S.	:	Qur'ān Sūrah
t.tp.	:	tanpa tempat penerbit
t.p.	:	tanpa penerbit
t.th.	:	tanpa tahun
hlm.	:	halaman
cet.	:	cetakan
ed.	:	editor
terj.	:	terjemahan
vol.	:	volume
no.	:	nomor

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini adalah kajian tentang Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Banjar Pada Pondok Modern Putri Di Kabupaten Banjar, Peneliti sangat bersyukur atas bantuan seluruh pihak yang terlibat dan memberikan dukungan penuh mereka sehingga penelitian ini bisa terwujud. Dengan penuh hormat peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, dan Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;

3. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. dan H. M. Kamil Ramma Oensyar, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin;
4. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. dan Dr. Siti Aisyah M.Ag., selaku pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi dan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin adalah guru-guru terbaik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan dengan sabar kepada peneliti;
6. Karyawan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam administrasi;
7. Pengelola dan karyawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat menambah bahan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini;
8. Pimpinan, Bagian Minat Bakat Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri beserta jajarannya yang telah memberikan izin, memberikan arahan serta dukungan selama peneliti melakukan penelitian.
9. Pimpinan, pengasuhan, bagian kesenian Pondok Modern An Najah Cindai Alus Putri beserta jajarannya yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan atas ketersediaannya menjadi responden, serta memberikan ilmu bagi peneliti yang menjadi bahan berharga bagi penelitian peneliti;
10. Teman-teman seperjuangan di program studi Magister Manajemen

11. Pendidikan Islam 2024, beserta seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal dalam penyusunan tesis ini untuk mematuhi kaidah-kaidah ilmiah yang ditetapkan, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan dan kekhilafan, oleh karenanya peneliti sangat memerlukan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Demikian kata pengantar yang dapat diutarakan. Semoga segala amal baik semua pihak yang membantu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda, dan semoga tulisan singkat ini menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa rabbal'alaamiin

Banjarmasin, 2026
Yang membuat pernyataan

Muhammad Hilmi

MOTTO

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

All Izz Well || Semua akan Baik Baik Saja.

Terima kasih bagi yang sudah hadir di pengalaman hidup ini:

suka duka, pahit manis, datang pergi.

~Muhammad Hilmi~

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhanaku ini, aku persembahkan sebagai wujud kasih sayang dan penghargaan kepada:

Kedua Orang Tua dan Seluruh Keluarga

- Untuk abah dan almahumah mama, terima kasih yang tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang tiada batas dalam mendidik serta membesarkan aku. Doa-doa tulus yang kalian panjatkan dan motivasi yang selalu kalian berikan menjadi kekuatan terbesar dalam langkahku. Senyum kalian adalah harta yang paling berharga yang selalu ingin aku jaga. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, rezeki yang penuh keberkahan, serta kesehatan dan keselamatan di dunia maupun akhirat.
- Tak henti aku bersyukur atas keluargaku yang luar biasa. Istri ku Ira Mita Asiana dan Anak ku Muhammad Raidhan Hilmi yang selalu membuat suasana yang ceria . Terima kasih atas dukungan tanpa henti yang selalu kalian berikan hingga saat ini. Semangat, motivasi, dan setiap langkah kesuksesanku tak pernah lepas dari doa tulus serta perhatian yang kalian curahkan.

Guru-Guruku

- Terima kasih untuk semua guru-guruku yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat dari TK, MI, SMP dan MAN sehingga aku bisa melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih kepada

seluruh Bapak/Ibu Dosen, Selamanya kalian adalah guru bagiku, semoga Allah selalu memberikan keberkahan atas ilmu yang diberikan.

Teman Seperjuangan

- Untuk teman-teman seperjuangan, terima kasih atas setiap momen yang kita lalui bersama. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan ini, menjadi tempat berbagi semangat, tawa, dan bahkan keluh kesah. Dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang kalian berikan telah menjadi kekuatan besar yang menguatkan langkahku. Kenangan ini akan selalu menjadi cerita indah dalam hidup kita. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan untuk kita semua.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
KATA PENGANTAR	xviii
MOTTO	xxi
KATA PERSEMBAHAN	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional/Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pendidikan Islam.....	18
1. Pengertian Manajemen	18
2. Fungsi-Fungsi Manajemen: Kerangka POAC	19
3. Tujuan Manajemen Pendidikan	25
4. Manajemen dalam Perspektif Islam	26
B. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	29
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	29
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
3. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
4. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal	31
C. Kearifan Lokal Banjar.....	33
1. Pengertian Kearifan Lokal.....	33

2. Karakteristik dan Nilai Kearifan Lokal Banjar.....	34
3. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal Banjar dalam Konteks Ekstrakurikuler	35
4. Fungsi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	42
5. Posisi Pondok Pesantren Modern sebagai Penyaring Kearifan Lokal Banjar.....	41
D. Pelestarian Budaya Banjar	43
1. Pengertian Pelestarian Budaya	43
2. Urgensi Pelestarian Budaya Banjar melalui Pondok Pesantren Modern.....	44
3. Strategi Pelestarian Budaya melalui Pendidikan	45
4. Pelestarian Budaya dalam Perspektif Pendidikan Islam	45
E. Pondok Pesantren Modern	46
1. Pengertian dan Perkembangan Pondok Pesantren.....	46
2. Pondok Pesantren Modern.....	47
3. Karakteristik Pondok Pesantren Modern	49
4. Pondok Pesantren Modern Putri	50
5. Peran Pondok Pesantren Modern dalam Pelestarian Budaya.....	50
F. Kerangka Pikir.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data	56
1. Data Pokok	57
2. Data Penunjang.....	57
3. Sumber Data	58
E. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Observasi	59
2. Wawancara	59
3. Dokumentasi.....	60
F. Teknik Analisis Data	60
1. Pengumpulan Data (Data Collection).....	60
2. Reduksi Data (Data Reduction).....	60
3. Penyajian Data (Data Display)	61
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)	61
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	61
1. Kredibilitas (Credibility)	62
2. Keteralihan (Transferability)	63
3. Kebergantungan (Dependability)	63
4. Kepastian (Confirmability).....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	64
2. Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	70
B. Hasil Penelitian.....	77
1. Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar.....	77
di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	
2. Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar.....	98
di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	
3. Analisis Data Dokumen	120
C. Pembahasan	124
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar	129
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar	137
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar	145
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar	165
5. Analisis Menyeluruh Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar	172
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	176
B. Saran.....	177
 DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Identitas Lembaga Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	65
Tabel 4.2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	67
Tabel 4.3 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	69
Tabel 4.4 Identitas Lembaga Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	73
Tabel 4.5 Struktur Pengurus Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri.....	75
Tabel 4.6 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	76
Tabel 4.7 Perbandingan Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Banjar Berdasarkan Kerangka POAC.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Terjemah.....	187
Lampiran 2	Surat Keputusan Pembimbing Tesis.....	188
Lampiran 3	Surat Riset (Izin Penelitian).....	189
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian	192
Lampiran 5	Dokumen Pendukung Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri	194
Lampiran 6	Dokumen Pendukung Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	218